

SKRIPSI

**POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
DI KOTA PALEMBANG**

***HOUSEHOLD FOOD CONSUMPTION PATTERNS AND
AFFECTING FACTORS IN THE PALEMBANG CITY***



**Amalia Septiyani
05011281722032**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

AMALIA SEPTIYANI. Household Food Consumption Patterns and Affecting Factors in the Palembang City (Supervised by **ANDY MULYANA** and **DESSY ADRIANI**).

Each household has a different consumption pattern. Food consumption patterns are consumption habits that differ from one community to another. This pattern of food consumption can show food diversification of the community which can then be observed from the parameters of the Expected Food Pattern (PPH). The purpose of this study were to (1) analyze household food consumption patterns in the city of Palembang using energy consumption calculations based on the PPH reference (Expected Food Pattern) (2) measure the score of the Expected Food Pattern (PPH) of households in different income groups against the ideal score in Palembang City for different income household (3) analyze the factors that influence household food consumption patterns in Palembang City using Multiple Linear Regression analysis and Dummy Variables. The research method used was a survey method by interviewing every housewife in each household income group with the help of a questionnaire. The data collection in this study was carried out in July 2022. The results showed that in the city of Palembang it still did not show food diversity, it can be seen PPH score are the medium income group is 82.2, from the high income group is 70.4, meanwhile, the low income group is 61.2. The average PPH score in Palembang City only met 71.3% of the 100% ideal status. The factors that have a significant effect on household food consumption patterns are the amount of expenditure per month, and income. While the factors that do not affect the pattern of household food consumption are age, education of housewives, and number of family members.

Keywords: food consumption, hopeful food pattern, ideal status.

RINGKASAN

AMALIA SEPTIYANI. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Kota Palembang (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **DESSY ADRIANI**).

Dalam setiap rumah tangga memiliki pola konsumsi yang berbeda-beda. Pola konsumsi pangan adalah kebiasaan makan yang berbeda antara masyarakat satu dengan yang lain. Pola konsumsi pangan ini dapat menunjukkan tingkat keberagaman atau diversifikasi pangan masyarakat yang selanjutnya dapat diamati dari parameter Pola Pangan Harapan (PPH). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis pola konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang menggunakan perhitungan konsumsi energi berdasarkan acuan PPH (Pola Pangan Harapan) (2) mengukur skor Pola Pangan Harapan (PPH) rumah tangga pada golongan pendapatan berbeda terhadap skor idealnya di Kota Palembang menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil perhitungan skor Pola Pangan Harapan (PPH) rumah tangga yang memiliki golongan pendapatan berbeda tersebut (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dan Variabel Dummy. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mewawancarai setiap ibu rumah tangga di masing-masing golongan pendapatan rumah tangga dengan bantuan kuisisioner. Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kota Palembang masih belum menunjukkan keberagaman pangan, hal ini dapat dilihat bahwa yang memiliki skor PPH paling besar adalah golongan pendapatan sedang yaitu sebesar 82,2, yang kedua adalah golongan pendapatan tinggi yaitu sebesar 70,4. Sedangkan yang memiliki skor PPH paling rendah adalah golongan pendapatan rendah yaitu sebesar 61,2. Rata-rata capaian skor PPH di Kota Palembang hanya memenuhi 71,3% saja dari 100% status idealnya. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga yaitu jumlah belanja per bulan, dummy golongan pendapatan sedang, dan dummy golongan pendapatan tinggi. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga yaitu pendapatan rumah tangga, umur, pendidikan ibu rumah tangga, dan jumlah anggota keluarga.

Kata kunci: konsumsi pangan, pola pangan harapan, status ideal.

SKRIPSI

**POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Amalia Septiyani
05011281722032

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

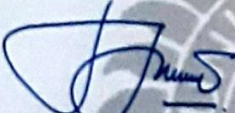
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Amalia Septiyani
05011281722032

Pembimbing I

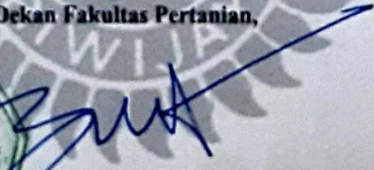
Indralaya, Desember 2022
Pembimbing II


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul "Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Kota Palembang" oleh Amalia Septiyani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|----------------------------|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP.199410272022031010 | Ketua | (<i>M. Huanza</i>) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 | Sekretaris | (<i>Erni Purbiyanti</i>) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003 | Pembimbing I | (<i>Andy Mulyana</i>) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001 | Pembimbing II | (<i>Dessy Adriani</i>) |
| 5. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001 | Penguji | (<i>Laila Husin</i>) |

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Septiyani

NIM : 05011281722632

Judul : Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Faktor-Faktor yang
Mempengaruhinya di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2022



[Amalia Septiyani]

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Amalia Septiyani, lahir pada tanggal 14 September 1999 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Setiya Wiyono dan Ibu Kartini.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2005 di TK Hijriyah II Palembang. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar ke MI Hijriyah II Palembang dan lulus pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMPN 7 Palembang dan lulus pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan, Penulis menyelesaikan bangku SMA di SMAN 19 Palembang dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Dinas Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai anggota Dinas Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) pada tahun 2017. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Kota Palembang”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangat lahsulit untuk merampungkan penyusunan skripsi ini sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang penulis sayangi yaitu Papa Setiya Wiyono dan Mama Kartini serta kedua kakak penulis Dewi Handayani dan Putri Agustyorini yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, semangat, serta motivasi yang luar biasa kepada penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal dalam proses praktik lapangan, magang, hingga dalam tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal dalam proses pembuatan proposal skripsi hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan, moral, motivasi, dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
8. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan, Kak Ari dan Kak Ardi yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.

9. Bapak Kgs. Ya'kub Akib selaku ketua RT 11 Kelurahan 5 Ulu dan bapak Rosihan selaku ketua RT 23 Kelurahan 32 Iir yang menyambut penulis dengan sangat hangat serta memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak pengalaman dan ilmu secara langsung di lingkungan masyarakat.
10. Seluruh masyarakat Kelurahan 5 Ulu dan Kelurahan 32 Iir yang telah menyambut hangat dan membantu penulis memperoleh data dalam penelitian serta semua pihak terkait dalam memperoleh data-data pendukung yang diperlukan penulis.
11. Teman SMA yaitu Mardiana, Zullintarizah, Novira Saradista, Alrizka Dwi Aprilia, dan Anisa yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ade Mayang Eka Putri, Adesti Yulia, Nurkhafi Yuliani, Ruri Harhanda Syah Putri yang telah memberikan banyak cerita tak terlupakan selama perkuliahan serta selalu membantu, mengingatkan, dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman SD yaitu Siti Salwa, Fadila Savira, dan Rizkia Sabatini, sudah menjadi sahabat sedari SD yang selalu ada dalam suka maupun duka dan selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Pejuang S.P yaitu Aris Sunarco Silaban, Faraihanisa Salsabila Putri, Fetri Yanti dan Nurfadila yang telah memberikan semangat dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman satu kelas Agribisnis A Indralaya 2017 yang sudah kebersamaian selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman satu angkatan Agribisnis 2017 yang sudah kebersamaian selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan dalam penulisan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan

datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2022



Amalia Septiyani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Pangan	7
2.1.2. Konsepsi Konsumsi	8
2.1.3. Konsepsi Konsumsi Pangan Rumah Tangga	11
2.1.4. Konsepsi Pola Pangan Harapan (PPH)	15
2.1.5. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan	17
2.2. Model Pendekatan	19
2.3. Hipotesis	20
2.4. Batasan Operasional	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	23
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	32
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kota Palembang	32

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Kota Palembang	32
4.1.3. Demografi Kota Palembang	34
4.1.4. Sarana dan Prasarana Kota Palembang	35
4.1.5. Kecamatan Seberang Ulu I	37
4.1.6. Kecamatan Ilir Barat II	38
4.2. Karakteristik Rumah Tangga di Kota Palembang.....	40
4.2.1. Karakteristik Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	40
4.2.2. Karakteristik Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	41
4.2.3. Karakteristik Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	42
4.3. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Palembang	44
4.3.1. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada dengan Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	44
4.3.2. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada dengan Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	46
4.3.3. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada dengan Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	49
4.4. Pencapaian Skor Pola Konsumsi Pangan Harapan terhadap Status Idealnya pada Kelompok Rumah Tangga di Kota Palembang	52
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Palembang	54
4.5.1. Kriteria Ekonomi	54
4.5.2. Kriteria Statistik	54
4.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.5.2.2 Uji F	59
4.5.2.3. Uji Parsial (T)	60
4.5.3. Kriteria Ekonometrika	61
4.5.3.1. Syarat Uji Normalitas	61
4.5.3.2. Uji Multikolinearitas	62
4.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	65

	Halaman
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan	19
Gambar 4.1. Uji Normalitas	62
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Konsumsi Pangan di Indonesia dari Tahun 2015-Tahun 2020.....	3
Tabel 2.1. Proporsi Konsumsi Energi Masing-masing Kelompok Pangan Tahun 2001	16
Tabel 2.2. Susunan Pola Pangan Harapan Nasional	17
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian	24
Tabel 4.1. Luas Kota Palembang Menurut Kecamatannya	33
Tabel 4.2. Rincian Penduduk Kota Palembang	34
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kota Palembang	35
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kota Palembang	36
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Peribadatan di Kota Palembang	36
Tabel 4.6. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu I	37
Tabel 4.7. Rincian Penduduk Kecamatan Ilir Barat II	39
Tabel 4.8. Karakteristik Konsumsi Pangan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda	40
Tabel 4.9. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Rumah Tangga Pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	44
Tabel 4.10. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Rumah Tangga Pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	47
Tabel 4.11. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Rumah Tangga Pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	49
Tabel 4.12. Skor PPH Kelompok Rumah Tangga Terhadap Status Idealnya	52
Tabel 4.13. Hasil Variabel Prediktor dengan Menggunakan Metode <i>Backward</i>	55
Tabel 4.14. Hasil F-hitung dalam Metode <i>Backward</i>	56
Tabel 4.15. Hasil T-hitung dalam Metode <i>Backward</i>	57
Tabel 4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.17. Hasil Uji F	59
Tabel 4.18. Hasil Uji Parsial (T)	60
Tabel 4.19. Uji Multikolinearitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	71
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	72
Lampiran 3. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	76
Lampiran 4. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	77
Lampiran 5. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	78
Lampiran 6. Skor PPH Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	79
Lampiran 7. Skor PPH Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	87
Lampiran 8. Skor PPH Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	95
Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Variabel Dummy	103
Lampiran 10. Proses Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga	106
Lampiran 11. Kantor Lurah Kelurahan 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang	109
Lampiran 12. Kantor Lurah Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang	110

BIODATA

Nama/NIM : Amalia Septiyani/05011281722032
Tempat/tanggal lahir : Palembang/14 September 1999
Tanggal Lulus : 30 Desember 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kota Palembang

Household Food Consumption Patterns and Affecting Factors in the Palembang City

Amalia Septiyani¹, Andy Mulyana², Dessy Adriani³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32, Indaralaya, Ogan Ilir, 30662

Abstract

Each household has a different consumption pattern. Food consumption patterns are consumption habits that differ from one community to another. This pattern of food consumption can show food diversification of the community which can then be observed from the parameters of the Expected Food Pattern (PPH). The purpose of this study was to (1) analyze household food consumption patterns in the city of Palembang using energy consumption calculations based on the PPH reference (Expected Food Pattern) (2) measure the score of the Expected Food Pattern (PPH) of households in different income groups against the ideal score in Palembang City for different income household (3) analyze the factors that influence household food consumption patterns in Palembang City using Multiple Linear Regression analysis and Dummy Variables. The research method used was a survey method by interviewing every housewife in each household income group with the help of a questionnaire. The data collection in this study was carried out in July 2022. The results showed that in the city of Palembang it still did not show food diversity, it can be seen PPH score are the medium income group is 82.2, from the high income group is 70.4, meanwhile, the low income group is 61.2. The average PPH score in Palembang City only met 71.3% of the 100% ideal status. The factors that have a significant effect on household food consumption patterns are the amount of expenditure per month, and income.

Keywords: food consumption, hopeful food pattern, ideal status.

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Pembimbing II,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Termasuk didalamnya adalah tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman. Pangan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2012, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan baku pangan, bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman.

Konsumsi pangan merupakan pengeluaran yang dialokasikan terhadap kebutuhan pangan yang dikonsumsi seseorang atau sekelompok orang. Konsumen rumah tangga akan dipengaruhi oleh faktor-faktor umum seperti: 1) Jumlah pendapatan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan maka tingkat konsumsi akan semakin tinggi, 2) Jumlah anggota keluarga. Semakin banyak jumlah anggota rumah tangga maka kebutuhan rumahtangga akan semakin banyak, 3) Tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka tingkat konsumsinya akan semakin tinggi (Ningsih *et, al.* 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siahaan *et, al.* (2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga petani yaitu pendapatan rumah tangga, lama pendidikan/tingkat pendidikan, pengeluaran pangan, dan pengeluaran non pangan. Pendapatan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga. Menurut hukum Engel dalam Nicholson (1990), semakin besar pendapatan, semakin kecil bagian pendapatan yang digunakan untuk konsumsi, dan semakin kecil pendapatan semakin kecil pula bagian pendapatan yang digunakan untuk konsumsi.

Akses pangan meliputi akses ekonomi, fisik dan sosial. Akses ekonomi tergantung pada pendapatan, kesempatan kerja dan harga. Akses fisik menyangkut tingkat isolasi suatu daerah dari daerah luar (sarana dan prasarana distribusi yang lancar), sedangkan akses sosial menyangkut tentang preferensi pangan. Sedangkan penyerapan pangan adalah penggunaan pangan untuk kebutuhan hidup sehat yang meliputi kebutuhan energi dan gizi, air dan kesehatan lingkungan hal ini sangat tergantung kepada pengetahuan rumah tangga/individu terhadap kebutuhan pangan untuk hidup sehat yang diperlukan oleh tubuh (Hanani, 2009), hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rini, 2011) bahwa pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga akan berpengaruh positif terhadap konsumsi dan pangan rumah tangga. Ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan yang lebih baik akan memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi, sehingga akan memberikan pangan yang beraneka ragam untuk dikonsumsi keluarganya. Pendapatan menjadi faktor penting dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, termasuk pola konsumsi pangan yang dilakukan oleh keluarga. Pendapatan berbanding terbalik dengan pengeluaran, semakin tinggi tingkat pendapatan rumah tangga, maka proporsi pengeluaran pangan cenderung akan semakin rendah, namun pola konsumsi yang dilakukan oleh keluarga akan lebih beragam dan berkualitas karena mereka lebih mementingkan mengkonsumsi pangan yang bernilai gizi tinggi (Yudaningrum, 2011). Pada rumah tangga miskin, pengeluaran pangan akan lebih besar dari pada pengeluaran non pangan. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran, maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk. Ketahanan pangan di tingkat wilayah juga belum dapat merefleksikan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga atau individu, hal ini disebabkan karena tidak semua rumah tangga mampu mengakses pangan yang tersedia secara baik sehingga mengakibatkan masyarakat tersebut akan sangat rentan terhadap masalah kerawanan pangan (Arningsih dan Handewi, 2008).

Tabel 1.1. Perkembangan Konsumsi Pangan di Indonesia dari Tahun 2015-Tahun 2020

No	Jenis Pangan	Jumlah Konsumsi (Kg/kapita/tahun)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Beras	96,9	99,1	95,4	97,1	94,9	94,0
2.	Jagung	1,7	1,8	1,4	1,6	1,7	1,8
3.	Terigu	13,8	13,8	14,0	18,2	17,8	17,1
4.	Daging Sapi	2,3	2,6	2,3	4,5	3,2	3,2
5.	Daging Ayam	6,6	7,3	8,0	7,1	7,4	7,7
6.	Ikan	20,8	21,0	23,4	20,7	21,4	21,3
7.	Telur	7,1	7,3	7,8	7,2	7,2	7,3
8.	Sayur	60,0	60,7	51,9	54,0	54,9	52,3
9.	Buah	37,7	31,5	30,1	36,5	34,3	32,3

Sumber : Susenas (2015-2019 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran dan Susenas (2020 triwulan 1); BPS diolah oleh BKP

Berdasarkan data Tabel 1.1. menurut Susenas (2015-2019 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran dan Susenas (2020 triwulan 1); BPS diolah oleh BKP. Konsumsi beras Indonesia tahun 2020 sebesar 94.0 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi beras di Indonesia yakni pada tahun 2016 sebesar 99.1 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah beras di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 94.0 kg/kapita/tahun. Konsumsi jagung Indonesia tahun 2020 sebesar 1.8 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi jagung di Indonesia yakni pada tahun 2016 sebesar 1.81 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah jagung di Indonesia yakni pada tahun 2017 sebesar 1.47 kg/kapita/tahun. Konsumsi terigu Indonesia tahun 2020 sebesar 17.1 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi terigu di Indonesia yakni pada tahun 2018 sebesar 18.2 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah terigu di Indonesia yakni pada tahun 2015 dan tahun 2016 sebesar 13.8 kg/kapita/tahun. Konsumsi daging sapi Indonesia pada tahun 2020 sebesar 3.28 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi daging sapi di Indonesia yakni pada tahun 2018 sebesar 4.52 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah daging sapi di Indonesia yakni pada tahun 2015 sebesar 2.37 kg/kapita/tahun. Konsumsi daging ayam Indonesia tahun 2020 sebesar 7.77 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi daging ayam di Indonesia yakni pada tahun 2017 sebesar 8.08 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah daging ayam di Indonesia yakni pada tahun 2015 sebesar 6.66 kg/kapita/tahun. Konsumsi ikan Indonesia tahun 2020 sebesar 21.3 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi ikan di Indonesia yakni pada tahun

2017 sebesar 23.4 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah ikan di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 20.7 kg/kapita/tahun. Konsumsi telur Indonesia tahun 2020 sebesar 7.3 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi telur di Indonesia yakni pada tahun 2017 sebesar 7.8 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah telur di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 7.1 kg/kapita/tahun. Konsumsi sayur Indonesia tahun 2020 sebesar 52.3 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi sayur di Indonesia yakni pada tahun 2016 sebesar 60.7 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah sayur di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 51.9 kg/kapita/tahun. Konsumsi buah Indonesia tahun 2020 sebesar 32.3 kg/kapita/tahun, konsumsi tertinggi buah di Indonesia yakni pada tahun 2015 sebesar 37.7 kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi terendah buah di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 30.1 kg/kapita/tahun.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa pola konsumsi pangan di Indonesia masih didominasi oleh konsumsi karbohidrat yang tinggi terutama beras sebagai pangan pokok, sedangkan konsumsi protein, sayur dan buah masih kurang. Hal ini didukung pula oleh pendapat Menteri Pertanian Suswono (Kementan, 2011) bahwa konsumsi beras per kapita di Asia Tenggara masih tinggi. Saat ini konsumsi beras di Indonesia 316 gram/kapita/hari, padahal cukup jika dipenuhi dengan 275 gram/kapita/hari. Sedangkan konsumsi umbi-umbian berkisar 40 gram/kapita/hari, dari jumlah ideal 100 gram/kapita/hari (Kementan, 2011). Oleh karena itu, pola konsumsi pangan perlu diubah sejalan dengan peningkatan pendidikan, pengetahuan gizi dan kesejahteraan masyarakat untuk meningkatkan status gizi masyarakat sebagai prediktor kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan data BPS dan Susenas (2017), konsumsi beras di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 98,48 kg/kapita/tahun. Jumlah ini relatif tinggi untuk konsumsi karbohidrat dibandingkan dengan konsumsi pangan lainnya seperti sumber protein dan vitamin. Ini dapat dilihat dari konsumsi daging ayam dan telur sebesar 1,46 kg/kapita/tahun dan 11,60 kg/kapita/tahun, sedangkan untuk buah dan sayuran sebesar 47,52 kg/kapita/tahun dan 20,12 kg/kapita/tahun. Berdasarkan uraian konsumsi pangan di atas, dapat kita lihat bahwa konsumsi beras masih sangat tinggi dan hal ini menjadi salah satu alasan mengapa harus menerapkan keberagaman pangan khususnya beras. Peningkatan konsumsi beras dari tahun ke tahun tidak hanya terlihat di Kota Palembang saja, tetapi juga di seluruh Indonesia.

Hal ini akan membuat Indonesia tidak dapat memenuhi kebutuhan beras penduduknya sehingga membutuhkan impor beras sejak tahun 2000 hingga 2018 sehingga sulit bagi Indonesia untuk mencapai swasembada beras (BPS, 2018). Alasan lain mengapa harus menerapkan keberagaman pangan dalam pola konsumsi pangan sehari-hari adalah mengurangi atau mengganti beras dengan sorgum, singkong, ubi jalar, jagung dan masih banyak lain yang memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi. Sedikit renungan tentang situasi pandemi saat ini, kebutuhan untuk mengatur kesehatan dan daya tahan tubuh kita dengan lebih baik agar terhindar dari virus, bisa menjadi salah satu pendorong percepatan keberagaman pangan. Pada akhirnya, selain olahraga dan istirahat yang cukup, kita bisa mengkonsumsi makanan yang bergizi, seimbang, dan bervariasi yang berasal dari buah dan sayur untuk menjaga kesehatan dan imun tubuh. Berdasarkan pola konsumsi pangan penduduk di Kota Palembang yang telah digambarkan pada penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pola konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Bagaimana pola konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang?
2. Sejauh mana pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) kelompok rumah tangga tersebut terhadap status idealnya?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga tersebut?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis pola konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang.
2. Mengukur skor Pola Pangan Harapan (PPH) rumah tangga yang golongan pendapatannya berbeda tersebut terhadap skor idealnya.

3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan informasi mengenai pola konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang yang meliputi pangan jenis apa yang tinggi konsumsinya, dan berapa besar konsumsinya
2. Sebagai bahan evaluasi untuk pembuatan kebijakan tentang pola konsumsi pangan di Kota Palembang
3. Sebagai sumber informasi untuk pembaca dan peneliti yang akan datang jika akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier. 2009. Kajian Penelitian Gizi. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta
- Ariani, Mewa., dan Ashari. 2012. Arah, Kendala, dan Pentingnya Diversifikasi Konsumsi Pangan di Indonesia. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 21 No. 2.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2015. Panduan Penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH). Kementerian Pertanian. Jakarta
- Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian. 2021. Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan.
http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/2021/DIREKTORI%20KONSUMSI%202021_.pdf. [Online]. Diakses pada 23 Agustus 2021.
- Badan Ketahanan Pangan Kemetrian Pertanian. UU RI No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. <http://bkp.pertanian.go.id/undang-undang-republik-indonesia-nomor-18-tahun-2012-tentang-pangan>. [Online]. Diakses Pada 04 Februari 2021.
- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. 2017. Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan. <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/89>. [Online]. Diakses pada 03 Juli 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Ilir Barat II dalam Angka pada Tahun 2021. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang. [Online]. Diakses pada 03 Juli 2022
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Seberang Ulu I dalam Angka pada Tahun 2021. Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Palembang. [Online]. Diakses pada 03 Juli 2022
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kota Palembang dalam Angka pada Tahun 2021. Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Palembang. [Online]. Diakses pada 03 Juli 2022
- Dumairy. 2004. Perekonomian Indonesia. Cetakan Kelima. Penerbit Erlangga. Jakarta
- E. Arningsih dan Handewi PSR. 2008. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Rawan Pangan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, Vol.6 (3) : hal-hal.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Ali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [Online]. Diakses pada 03 Juli 2022.

- Hamid, Yuni. 2013. Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur). Jurnal AGRISE Vol. XIII (3)
- Hanani, N. 2009. Pengertian Ketahanan Pangan. <https://r.search.yahoo.com/ejurnal.kependudukan.lipi.go.id>. [Online]. Diakses pada 05 Februari 2021.
- Hariyadi, D. 2010. Analisis Hubungan Penerapan Pesan Gizi Seimbang Keluarga dan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dengan Status Gizi Balita di Provinsi Kalimantan Barat. Skripsi. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Herawati, H. 2018. Potensi Hidrokoloid Sebagai Bahan Tambahan pada Produk Pangan dan Non Pangan Bermutu. Jurnal Litbang Pertanian. 37(1): 17-25. https://bpatp.litbang.pertanian.go.id/balaipatp/assets/upload/download/file/Dokumen_529.pdf. [Online]. Diakses pada 05 Februari 2021.
- Hidayati. 2008. Model Pembelajaran Generatif Untuk meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis. Tesis UPI. Bandung.
- Kusnandar, Fery. 2019. Kimia Pangan Komponen Makro. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mankiw, N. G. 2013. Pengantar Ekonomi Makro. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ningsih, Destya. 2016. Skripsi Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Prestasi Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman. UNPAS.
- Oktavia Siahaan, Cindy., Negara Lubis, Satia., Khadijah, Siti. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat). Jurnal Pertanian Vol 12 (1) : Hal 73. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan Pasal 1.
- Siahaan, Cindy O. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Soekanta, Soerjono. 2004. Sosiologi Keluarga. PT. Rhineka Cipta. Jakarta
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. Statistik Untuk Penelitian. Alfabeta. Jakarta
- Suparmoko. 2001. Teori Ekonomi Mikro suatu Pengantar. Fakultas Ekonomi. Jakarta.

- Suyatno. 2009. Survey Konsumsi Sebagai Indikator Status Gizi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Weol, Elvis., B, Rorimpandey., G. Lezum., E, Endoh. 2014. Analisis Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging dan Telur di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Zootek. 34 (1) Hal. 37-47. Fakultas Peternakan Universtas Sam Ratulangi. Manado.
- Yudaningrum, A. 2011. Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Kulon Progo. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret` Surakarta.